

## ABSTRAKSI

Nama : Muhammad Adlin Sila  
Program Studi : Program Pascasarjana Sosiologi  
Judul : Institusionalisasi Syariah pada Lembaga Keuangan Mikro (LKM):  
Studi Sosiologis BMT di Cipulir dan BQ di Banda Aceh

Disertasi ini mengkaji secara sosiologis lembaga keuangan mikro berbasis syariah (LKMS) atau lazim disebut BMT. Dengan berpijak pada kerangka teori institusional baru (*new institutionalism*), disertasi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam pengumpulan datanya. Disertasi memilih LKMS di Cipulir, Jakarta dan Banda Aceh sebagai sasaran penelitian karena perbedaan lingkungan sosial budaya dan ekonomi masyarakatnya. Disertasi ini menemukan bahwa sistem bagi hasil dalam teknologi keuangan syariah bersifat hybrid karena merupakan institusi sosial informal yang diadopsi kemudian dikontekstualisasikan dalam sebuah makna dan kondisi tertentu sebagai sebuah sistem teknologi keuangan LKMS yang khas. Secara teoritis, mekanisme hybrid ini membantu institusi-institusi sosial informal untuk bisa operasional dan kompatibel dengan sistem keuangan moderen seperti pada LKMS. Kepada pemerintah, disertasi merekomendasikan untuk membuat kebijakan yang kondusif bagi perkembangan lembaga keuangan mikro yang sesuai dengan sistem sosial budaya dan agama masyarakat setempat.

**Kata Kunci:** Lembaga Keuangan Mikro (LKM), syariah, sosiologi ekonomi, institusi sosial dan hybrid.

## Abstract

Name : Muhammad Adlin Sila  
Study Program : Program Pascasarjana Sosiologi  
Title : The Institutionalization of Syariah in Microfinance Institution:  
Sociological Study of BMT in Cipulir and BQ in Banda Aceh

This dissertation studies sociologically a syariah-based microfinance institute (LKMS) which is usually known as BMT. By applying the framework of new institutionalism, this dissertation utilizes qualitative approach in its data collection. This dissertation chose LKMS in Cipulir, Jakarta and Banda Aceh as its object of study because of socio-cultural and economic differences of both society. This dissertation found that the profit and loss sharing system at the LKMS is regarded hybrid as it was previously adopted from traditional institution and recontextualized in a new meaning and certain condition. Theoretically, this hybrid mechanism will help tradisional and informal institution to become applicable and operational with the modern finance system of LKMS. This dissertation recommends the government to carry out a policy which is conducive to the development of microfinance institutes fitting with the local culture and religion.

**Key Words:** Microfinance institution, syariah, economic sociology, social institutions and hybrid